

**PENGGUNAAN APLIKASI GERMAN LINDUO HD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
MANDIRI SISWA KELAS XI IBB SMA LABORATORIUM UM**

**THE USE OF GERMAN LINDUO HD APPLICATION AS INDEPENDENT LEARNING
MEDIA FOR CLASS XI IBB STUDENTS OF SMA LABORATORIUM UM**

Minchatus Salwa

Universitas Negeri Malang

minchatus.salwa.1702416@students.um.ac.id

The purpose of this study is to describe the use of German Linduo HD as independent learning media and students responses to the application, also the obstacles while using the application by students of class XI IBB SMA Laboratorium UM. In carrying out this study, the researchers used qualitative descriptive method. The data resource for this study was 31 students in class XI IBB SMA Laboratorium UM. Interview and documentation were the instrument used by researcher for data collection. The results showed that most students are able to operate the application well. Based on the results of the interviews, students felt that illustrations in the application and also fun song accompaniments help make it easier for students to understand German material. On the other hand, there are difficulties when using this application, namely unclear usage directions in operating the application and difficulty in operating in writing practice section.

Keywords: use, German Linduo HD application, independent learning media

Pendahuluan

Sejak awal tahun 2020, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru guna mengatasi pandemi yang sedang terjadi, yaitu *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Kebijakan di bidang pendidikan salah satunya adalah mengalihkan kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020). PJJ adalah kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar dan dilakukan oleh guru serta siswa yang berada pada tempat berbeda. Ini sesuai dengan pasal 1 ayat 15 UU Nomer 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa PJJ adalah pembelajaran yang dilakukan secara terpisah antara siswa dan guru yang memanfaatkan berbagai macam sumber belajar melalui teknologi komunikasi dan informasi serta media pendukung lainnya.

Pada saat PJJ, guru memiliki peranan yang sedikit berbeda daripada saat pembelajaran konvensional. Riyana (2015) dalam modulnya mengemukakan bahwa guru pada saat pembelajaran dalam jaringan (daring) tidak lagi menjadi satu-satunya penentu pengalaman belajar siswa. Guru bertindak sebagai fasilitator, pemandu, atau narasumber ahli. Nurhidayah (2020) berpendapat maksud dari guru menjadi fasilitator adalah guru memiliki tugas untuk mengarahkan, memfasilitasi kegiatan belajar siswa, dan memberi semangat. Riyana (2015) menambahkan bahwa guru tidak lagi menjadi sumber belajar siswa, melainkan menjadi fasilitator yang bertugas untuk menjembatani dan memfasilitasi siswa yang nantinya dapat merangsang siswa untuk belajar secara mandiri.

Kemandirian belajar berperan sangat penting saat ini, karena guru tidak lagi menjadi sumber belajar utama. Siswa tidak bisa mengandalkan guru untuk menyampaikan materi di kelas. Oleh karena itu siswa harus mulai dibiasakan untuk selalu dilibatkan pada saat pembelajaran, yang berarti siswa harus aktif agar bisa menyimpulkan materi sesuai dengan pemahamannya sendiri. Adapun pengertian dari kemandirian belajar menurut Hamka & Vilmala (2019) adalah kesadaran untuk belajar mandiri dan tidak mengandalkan teman atau guru serta berkewajiban untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Lebih jauh pengertian kemandirian belajar menurut Sobri, Dkk (2020) adalah kegiatan belajar mandiri untuk mencapai tujuan belajar tanpa bantuan dari orang lain. Tujuan belajar yang dimaksud yaitu menguasai materi dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ketika peneliti melaksanakan Kajian Praktik Lapangan (KPL) di SMA Laboratorium UM secara *online*, pembelajaran mandiri bahasa Jerman berjalan kurang maksimal karena guru tetap menjadi sumber belajar siswa. Upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatina (2017) terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis android *Mondly – German Lesson* menunjukkan bahwa aplikasi *Mondly – German Lesson* dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Jerman. Meskipun begitu siswa sempat mengalami beberapa kendala saat menggunakan media tersebut, diantaranya adalah aplikasi memerlukan memori yang cukup besar, kendala internet yang kurang stabil, dan instruksi pada aplikasi yang cukup rumit untuk dipahami. Penelitian yang terkait dengan pemanfaatan media dilakukan oleh Taufiqurrochman (2016) dengan judul *Busuu.com: Model Belajar Bahasa Arab Mandiri Berbasis Websites* yang bertujuan untuk mengetahui hakikat *Busuu* sebagai situs pembelajaran mandiri bahasa Arab beserta fitur dan kegunaannya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Busuu.com* adalah situs belajar mandiri berbasis *websites* yang tepat, karena *Busuu.com* memenuhi ciri belajar mandiri. Penelitian lain dilaksanakan oleh Raihan (2019) dengan judul *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Duolingo pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan juga peningkatan kemandirian siswa setelah menerapkan aplikasi *Duolingo*. Penelitian tersebut menggunakan *Pre-test Post-test Group Desain*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif terhadap hasil belajar setelah *Duolingo* diterapkan. Kemandirian siswa juga meningkat setelah diterapkan aplikasi *Duolingo*.

Dengan pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan siswa belajar mandiri dan mampu mengeksplorasi kemampuan diri dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila siswa mengalami kesulitan, guru bertugas untuk membimbing siswa dan membantu meluruskan pemahaman siswa. Dewasa ini ada banyak sekali media pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru. Karena keberagaman media yang ada, guru harus cermat dan selektif dalam memilih. Mulyanta (dalam Budiman, 2017) mengemukakan empat kriteria ideal media pembelajaran yang bisa dijadikan acuan oleh guru. Empat kriteria itu adalah (1) sesuai dengan kebutuhan siswa, (2) mudah digunakan dan dimengerti oleh siswa, (3) memiliki tampilan yang menarik, dan (4) bermanfaat bagi guru maupun siswa. Dengan kriteria yang sudah dikemukakan, diharapkan guru mampu memilih media pembelajaran yang sesuai. *German LinDuo HD* merupakan aplikasi belajar bahasa yang dirilis pada tahun 2019. Aplikasi ini digunakan untuk belajar bahasa dengan mudah, efektif, dan menarik. Selain itu fokus dari *German LinDuo HD* adalah pada penguasaan kosakata bahasa Jerman.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan aplikasi *German LinDuo HD* sebagai media pembelajaran mandiri siswa kelas XI IBB SMA Laboratorium UM pada mata pelajaran bahasa Jerman. Peneliti memilih aplikasi *German LinDuo HD* dengan berbagai pertimbangan. *German LinDuo HD* memenuhi kriteria media pembelajaran yang ideal yang dipaparkan oleh Mulyanta di atas. *German Linduo HD* bisa diakses baik melalui ponsel ataupun komputer. *German LinDuo HD* tidak memerlukan koneksi internet, sehingga siswa bisa

memainkan aplikasi tersebut kapanpun dan di manapun. Pada *Playstore*, *German LinDuo HD* mendapatkan penilaian 4.8 yang berarti hampir sempurna. Oleh karena itu menurut peneliti *German LinDuo HD* sangat layak untuk diteliti. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran mandiri bahasa Jerman menggunakan aplikasi *German LinDuo HD*, respon siswa dan juga kesulitan yang dihadapi siswa saat menggunakan aplikasi tersebut.

Metode

Kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan dan respons siswa terhadap aplikasi *German Linduo HD* sebagai media pembelajaran mandiri bahasa Jerman siswa kelas XI IBB SMA Laboratorium UM serta kesulitan yang dihadapi siswa selama menggunakan aplikasi tersebut. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri didukung dengan lembar wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 31 siswa kelas XI IBB SMA Laboratorium UM. Penelitian dilakukan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi *Zoom* dan *Whatsapp*.

Adapun proses pengumpulan data wawancara adalah sebagai berikut. (1) peneliti menyusun pedoman wawancara. (2) peneliti menghubungi siswa untuk wawancara. (3) peneliti melakukan wawancara dengan siswa melalui *Whatsapp*. (4) peneliti membuat transkrip wawancara. (5) peneliti menganalisis data hasil wawancara. Setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan, peneliti menganalisis data dengan teknik analisis data kualitatif.

Hasil

Proses Penggunaan Aplikasi German Linduo HD Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Siswa Kelas XI IBB SMA Laboratorium UM

Penelitian dilaksanakan pada hari Senin, 07 Juni 2021 pada pukul 07.00 – 08.30 WIB di ruang kelas XI IBB SMA Laboratorium UM. Tema pembelajaran yang dipelajari adalah *Familie*. Penelitian dilaksanakan dengan kegiatan awal pembelajaran berupa mengecek kehadiran siswa. Peneliti memberi waktu toleransi siswa bergabung ke *Zoom* paling lambat selama 15 menit atas saran guru pamong. Ketika siswa yang bergabung lebih dari setengah dari keseluruhan siswa, peneliti mulai melakukan kegiatan awal pembelajaran dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan kehadiran peneliti sekaligus tujuan peneliti melalui *Zoom*. Kemudian peneliti menjelaskan secara singkat tentang aplikasi *German Linduo HD* kepada siswa. Siswa diminta peneliti untuk mengunduh dan memasang aplikasi tersebut. Sebelumnya peneliti telah menanyakan ketersediaan siswa untuk mengunduh aplikasi tersebut. Siswa menyatakan bahwa siswa tidak keberatan untuk mengunduh aplikasi. Peneliti (sebagai instrumen utama) memberikan petunjuk penggunaan aplikasi *German Linduo HD* kepada siswa.

Yang dilakukan pertama kali oleh peneliti adalah membuka aplikasi *German Linduo HD*. Setelah aplikasi terbuka, akan muncul data diri yang harus diisi oleh pengguna baru aplikasi *German Linduo HD*. Peneliti mengisi sesuai dengan data diri peneliti, yaitu berupa nama, jenis kelamin, tanggal lahir, dan bahasa. Peneliti juga mengingatkan siswa untuk mengisi data diri sesuai dengan pribadi masing-masing. Hal ini bisa dilihat pada gambar 1.



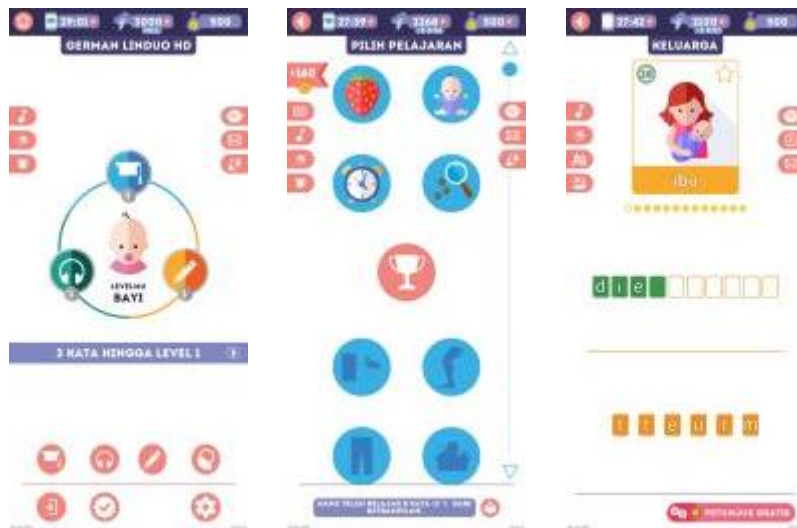
Gambar 1 Hasil tangkapan layar berupa data diri pada aplikasi German Linduo HD

Setelah itu peneliti menemukan halaman utama dari aplikasi *German Linduo HD*. Terdapat tiga gambar yang bisa dipilih. Peneliti kemudian menekan gambar yang berupa topi untuk mempelajari materi. Beberapa gambar terkait tema yang berbeda akan muncul. Peneliti menekan gambar bayi yang merupakan tema dari keluarga atau *Familie* yang akan dipelajari oleh siswa seperti yang terlihat pada gambar 2. Peneliti kemudian menyontohkan cara menjawab dengan benar, yaitu dengan menekan pilihan jawaban yang sesuai dengan gambar yang tersedia.



Gambar 2 Hasil tangkapan layar berupa materi pada aplikasi German Linduo HD

Setelah mempelajari materi, peneliti kembali membuka menu utama. Terdapat dua gambar selain topi, yaitu gambar pensil dan gambar *Headset*. Kedua gambar tersebut adalah bagian dari latihan. Peneliti menekan gambar pensil yang bisa diartikan sebagai latihan mengisi kata rumpang sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. Gambar yang sama seperti sebelumnya terkait tema akan muncul, peneliti menekan gambar bayi seperti pada gambar 3. Kemudian peneliti mengerjakan satu soal agar siswa paham cara menjawab dengan benar. Cara menjawabnya adalah dengan mengurutkan huruf-huruf di bawah garis kuning agar menjadi kata yang benar.



Gambar 3 Hasil tangkapan layar berupa latihan pada aplikasi German Linduo HD

Untuk latihan selanjutnya, peneliti menekan gambar *headset* yang bisa diartikan sebagai latihan mendengar. Kemudian menekan gambar bayi lagi seperti sebelumnya. Peneliti menunjukkan cara menjawab pada latihan mendengar seperti yang bisa dilihat pada gambar 4. Pada latihan ini, siswa akan mendengar audio singkat, siswa diminta memilih jawaban yang benar sesuai dengan audio yang terdengar.



Gambar 4 Hasil tangkapan layar berupa latihan pada aplikasi German Linduo HD

Kegiatan inti pembelajaran dilakukan setelah peneliti selesai memberi arahan. Peneliti memastikan terlebih dahulu apabila siswa memiliki pertanyaan atau merasa kebingungan dengan penggunaan aplikasi *German Linduo HD*. Siswa merespon dengan menyatakan tidak. Peneliti kemudian meminta siswa untuk menggunakan aplikasi tersebut secara mandiri dan mengakhiri *Zoom*. Siswa diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan materi beserta latihan seperti yang sudah dicontohkan oleh peneliti. Ketika siswa telah mengerjakan materi dan latihan, siswa diminta untuk mengambil hasil tangkapan layar yang berupa skor pengerjaan pada sesi latihan sebagai dokumentasi, yaitu pada gambar 5. Hasil tangkapan tersebut dikirim melalui *E-mail* atau *Whatsapp*.



Gambar 5 Hasil tangkapan layar salah satu siswa berupa skor yang didapat pada saat menggunakan aplikasi German Linduo HD

Pada akhir kegiatan pembelajaran, terdapat sebanyak 26 siswa yang telah mengirimkan bukti penggunaan aplikasi *German Linduo HD*. 5 siswa lainnya tidak mengumpulkan karena berhalangan hadir. Peneliti melakukan refleksi dan juga berpamitan sekaligus berterima kasih atas partisipasi siswa melalui *Whatsapp Group*.

Respon Siswa terhadap Penggunaan Aplikasi German Linduo HD Sebagai Media Pembelajaran Mandiri

Respon siswa didapatkan dari data wawancara yang peneliti lakukan setelah pembelajaran usai. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, siswa berpendapat bahwa aplikasi *German Linduo HD* adalah aplikasi yang sangat menarik, karena didukung dengan animasi yang bagus serta iringan musik yang menenangkan, sehingga siswa merasa senang pada saat menggunakan aplikasi tersebut. Siswa merasa antusias ketika menggunakan aplikasi *German Linduo HD*, karena menurut siswa belajar menjadi kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Siswa juga menyatakan bahwa aplikasi ini bisa menjadi media pembelajaran mandiri, karena siswa merasa belajar bahasa Jerman menjadi lebih mudah berkat aplikasi *German Linduo HD*. Siswa merasa mudah menghafal kosakata dengan bantuan aplikasi tersebut. Hal ini didukung oleh dokumentasi siswa yang berupa tangkapan layar hasil penggunaan aplikasi *German Linduo HD* yang menunjukkan bahwa siswa benar-benar terbantu dalam memahami materi bahasa Jerman.

Kesulitan yang Dihadapi Siswa pada Saat Menggunakan Aplikasi German Linduo HD Sebagai Media Pembelajaran Mandiri

Kesulitan yang dihadapi siswa pada saat menggunakan aplikasi *German Linduo HD* ditemukan oleh peneliti pada saat penelitian telah usai. Dari data wawancara, peneliti menemukan bahwa terdapat siswa yang merasa petunjuk penggunaan aplikasi *German Linduo HD* kurang jelas, sehingga ketika mengerjakan agak kebingungan. Berikut adalah keluhan siswa: 1) “Kalau awal tadi, penjelasan saat menggunakan aplikasi kurang jelas, jadi sempat bingung waktu mengerjakan ... “ (4/W/02); 2) “Kalau untuk penggunaan aplikasinya pertama-tama memang agak bingung... “ (4/W/04). Selain itu, ada juga siswa yang mengalami kesulitan cara menjawab pada latihan menulis. Berikut adalah keluhan keluhan siswa tersebut, “... salah satunya adalah mengisi kotak-kotak yang kosong, saya kebingungan bagaimana caranya untuk menjawab, ...” (4/W/01).

Ketika ditanya mengapa tidak bertanya kepada peneliti, siswa mengaku malu untuk bertanya kepada peneliti dan memilih untuk bertanya kepada teman melalui *Whatsapp Group*. Setelah bertanya siswa mencoba secara mandiri mengatasi kesulitan yang mereka hadapi.

Pembahasan

Proses Penggunaan Aplikasi German Linduo HD Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Siswa Kelas XI IBB SMA Laboratorium UM

Penggunaan aplikasi *German Linduo HD* pada pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI IBB merupakan salah satu upaya agar siswa mampu belajar secara mandiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Putra Dkk (2017) bahwa pembelajaran mandiri dilakukan baik secara individu atau kelompok melalui konteks dimensi sumber, baik dari multimedia, seperti surat kabar, internet, televisi, maupun komunitas sosial yang sesuai dengan materi di sekolah. Inah Dkk (2017) Juga menyatakan bahwa salah satu ciri dari belajar mandiri adalah adanya sumber dan media belajar.

Dari pengamatan peneliti sebagai instrumen utama, pembelajaran bahasa Jerman menggunakan aplikasi *German Linduo HD* berjalan dengan baik. Petunjuk penggunaan yang peneliti sampaikan dapat diikuti oleh kebanyakan siswa dengan cermat. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Jagtap (2016) bahwa "*Actually active learning methodology focuses on helping in learning and facilitating in learning*". Sopian (2019) juga menyatakan bahwa tugas guru sebagai fasilitator adalah selalu siap memberikan kemudahan kepada siswa. Peneliti yang pada saat itu berperan menjadi guru membantu siswa sebisa mungkin agar siswa tidak mengalami kesulitan. Peneliti memastikan arahan yang peneliti sampaikan sudah jelas dan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Seluruh siswa yang mengikuti penelitian sebanyak 26 orang mengirimkan hasil tangkapan layar sebagai bukti dan juga dokumentasi. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan pembelajaran mandiri dan mengumpulkan hasilnya kepada peneliti. Hal ini senada dengan pendapat Yustiani Dkk (2018) bahwa tujuan pembelajaran mandiri adalah agar siswa memiliki tanggung jawab terhadap dirinya.

Respon Siswa terhadap Penggunaan Aplikasi German Linduo HD Sebagai Media Pembelajaran Mandiri

Dari hasil wawancara, siswa berpendapat secara umum bahwa aplikasi *German Linduo HD* adalah aplikasi yang menarik perhatian mereka. Hal ini karena adanya fitur-fitur yang disediakan di dalam aplikasi seperti animasi gambar yang bagus dan lantunan musik yang mengiringi pada saat pembelajaran. Ini selaras dengan pernyataan Makur (2018) bahwa media pembelajaran *software* digital membuat siswa lebih tertarik dan senang dalam belajar. Selain itu, siswa merasa antusias karena pembelajaran menjadi tidak membosankan dengan menggunakan aplikasi *German Linduo HD*. Audie (2019) dalam penelitiannya menemukan hal yang senada, yaitu fungsi media pembelajaran adalah untuk menjadikan proses pembelajaran lebih jelas sekaligus menarik.

Siswa mengaku bahwa aplikasi *German Linduo HD* dapat menjadi media pembelajaran mandiri, karena siswa merasa terbantu dalam memahami materi bahasa Jerman. Ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rohani (2019) bahwa manfaat media pembelajaran adalah untuk membantu kemudahan belajar bagi siswa. Dari hasil dokumentasi siswa, siswa mampu mengerjakan latihan dengan baik, yang menandakan siswa menguasai materi yang dipelajari. Ini sesuai dengan tulisan Hamalik (2005) bahwa latihan adalah perbuatan pengulangan yang bertujuan untuk memantapkan hasil belajar.

Kesulitan yang Dihadapi Siswa pada Saat Menggunakan Aplikasi German Linduo HD Sebagai Media Pembelajaran Mandiri

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa siswa menyatakan kurang memahami petunjuk penggunaan yang disampaikan oleh peneliti. Siswa urung bertanya kepada peneliti. Akan tetapi siswa bertanya kepada temannya untuk membantunya dalam mengoperasikan aplikasi *German Linduo HD*. Dalam hal ini, Rusman (dalam Putra Dkk, 2017) menjelaskan bahwa seorang teman dalam pembelajaran mandiri memiliki peran yang sangat penting, karena ketika menghadapi kesulitan, siswa lebih berani bertanya kepada teman dari pada guru atau tutor. Yang dilakukan siswa tersebut juga menjadi indikasi bahwa siswa sudah memahami posisi dirinya dan tahu kapan waktu untuk meminta tolong. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Maula (2020) bahwa konsep pembelajaran mandiri seorang siswa adalah mengetahui kapan ia harus meminta tolong, membutuhkan bantuan atau dukungan. Siswa meminta tolong kepada temannya untuk menjelaskan kembali secara singkat bagaimana penggunaan aplikasi *German Linduo HD*. Setelah siswa paham, siswa melanjutkan menggunakan aplikasi tanpa meminta bantuan lebih lanjut dengan menanyakan jawaban.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai instrumen utama, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *German Linduo HD* pada siswa kelas XI IBB SMA Laboratorium UM berjalan dengan baik. Siswa mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik. siswa juga bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, yang menandakan salah satu ciri kemandirian belajar sudah tumbuh pada siswa. Selain itu, siswa merasa aplikasi *German Linduo HD* adalah aplikasi yang menarik. Ilustrasi gambar pada aplikasi dan juga iringan lagu yang menyenangkan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi bahasa Jerman. Adapun efek positif yang ditemukan pada penggunaan aplikasi *German Linduo HD* adalah siswa mampu memahami materi dengan baik dan mendapat nilai yang bagus. Hal ini bisa dilihat dari dokumentasi hasil latihan siswa. Di sisi lain, siswa mengalami kesulitan pada saat penggunaan aplikasi ini, yaitu siswa merasa ada arahan penggunaan yang kurang jelas dalam mengoperasikan aplikasi. Ada pula siswa yang kesulitan dalam mengerjakan latihan menulis. Untuk mengatasi hal tersebut, siswa bertanya pada temannya. Terlepas dari itu, siswa tidak mengalami kesulitan terkait dengan materi yang disajikan dan. Aplikasi *German Linduo HD* dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri bahasa Jerman untuk siswa kelas XI IBB SMA Laboratorium UM.

Saran

Saran penelitian ini adalah sebelum memulai menggunakan aplikasi *German Linduo HD*, lebih baik guru mencontohkan terlebih dahulu bagaimana cara memainkan aplikasi tersebut agar siswa tidak mengalami kesulitan. Saran untuk peneliti selanjutnya implementasi aplikasi *German Linduo HD* sebagai media pembelajaran mandiri untuk pembelajaran bahasa Jerman lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Audie, N. 2019. Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586-595. Dari <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5665>
- Budiaman. 2017. Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Penerapan E-Learning dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Sejarah Lontar*, 7(2), 50-60. DOI: <https://doi.org/10.21009/lontar.072.05>
- Google Playstore. (2019) (Online) (<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.lin.duo.hd.german>) diakses pada 3 April 2021.
- Hamka, D. & Vilmala, B.K. 2019. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Blended Learning melalui Aplikasi Google Classroom untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Journal of Education Informatic Technology and Science*, 1(2), 145-154. Dari <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JeITS/article/view/1439>
- Inah, E.N., Dkk. 2017. Hubungan Belajar Mandiri dengan Prestasi Belajar Pai di Mtsn 1 Konawe Selatan. *Jurnal Al-ta'dib*, 10(2), 19-36. Dari <https://media.neliti.com/media/publications/235747-hubungan-belajar-mandiri-dengan-prestasi-7184a005.pdf>
- Jagtap, P. 2016. Teachers Role as Facilitator In Learning. *Scholarly Research Journal for Humanity Science & English Language*, 3(17), 3903-3905. Dari <http://oaji.net/articles/2016/1201-1476521024.pdf>
- Makur, A.P., Dkk. 2018. Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Android dan Tipe Kepribadian terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Calon Guru. *Journal Review Pembelajaran Matematika*, 3(2), 86-101. DOI: <https://doi.org/10.15642/jrpm.2018.3.2.86-101>
- Maula, I.I. 2020. *Strategi Pembelajaran Mandiri Pada Madrasah Ibtidaiyah (Online)*. (<http://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/eL-SANTRY/article/view/201/0>) diakses pada 25 Agustus 2021.
- Nurhidayah, I. 2020. *Peran Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran Daring pada MTs di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Tahun 2020*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.
- Puspitarini, Y.D. & Hanif, M. 2019. Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53-60. DOI: 10.29333/aje.2019.426a
- Putra, R. A., Kamil, M., & Rahmat, J.P. 2017. Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 23-36. Dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/view/8723/5413>
- Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19). Pusdiklat Kemdikbud (Online). (<https://Pusdiklat.Kemdikbud.Go.Id/>), diakses 1 Januari 2021.
- Rahmatina, M. 2017. *Penerapan Media Berbasis Android "Mondly-German Lesson" sebagai Pembelajaran Mandiri Bahasa Jerman Siswa Kelas XI Bahasa SMA Brawijaya Smart school Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FS UM.
- Raihan, P. 2019. *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Duolingo Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Sabang*. Skripsi tidak diterbitkan. Banda Aceh: FTK Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Riyana, C. 2015. *Konsep Pembelajaran Online*, (Online), (<https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4401-M1.pdf>), diakses 10 Februari 2021.
- Rohani. 2019. *Diktat Media Pembelajaran*, (Online), (<https://core.ac.uk/download/pdf/288923247.pdf>), diakses 15 Februari 2021.
- Sobri, M., Nursaptini. & Novitasari, S. 2020. Mewujudkan Kemandirian Belajar melalui Pembelajaran Berbasis Daring di Perguruan Tinggi pada Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 64-71. DOI: <http://10.32529/glasser.v4i1.373>
- Taufiqurrochman. 2016. *Busuu.com: Model Belajar Bahasa Arab Mandiri Berbasis Website*,

(Online), (http://repository.uin-malang.ac.id/756/1/Penelitian%20Busuu.com%202016_2.pdf), diakses 10 Maret 2021.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Online), (http://jdih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2012/03/UU_no_20_th_2003.pdf), diakses pada 20 Maret 2021.

Yustiani, G., Abdulhak, I., & Pramudia, J.R. 2018. Peran Tutor Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Mandiri. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/PNFI/article/view/5588>) diakses pada 25 Agustus 2021.